

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif non kasus, sumber data didapatkan melalui situs online di website Bank Indonesia serta dari website saham. Untuk pengambilan data peneliti menggunakan data tahun 2017-2018.

#### **2.2 Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (\*Anokwuru, C.P. 1, Anyasor, G.N.1, Ajibaye O.2, Fakoya O.1, 2011:36). **Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yang meliputi :**

##### **2.2.6 Variabel Bebas**

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau memengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen yaitu : BOPO, LDR, NPL, Inflasi dan BI Rate.

##### **2.2.7 Variabel Terikat**

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap ROA.

Menurut (Santoso, 2017:71) untuk mengukur kinerja keuangan digunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dari ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan data, maka ukuran atau banyaknya populasi maka akan sama banyaknya dengan manusia (Susilana, 2015:3). Populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja (Nursalam, 2016, 2013a:22). Dari pengertian para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh data yang digunakan oleh seorang peneliti dengan ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank di Indonesia yang belum Go Public pada tahun 2017-2018 jumlahnya sebanyak 62 Bank. Jumlah 62 bank peneliti dapatkan atas dasar dari sumber yang sudah di sortir dari website BI kemudian di cocokkan dengan total bank yang belum go public melalui website saham dimana jika bank yang belum go public tidak akan tercantum nama sahamnya atau bank tersebut belum Tbk.

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:1). Maka dari itu dalam pengambilan sampel dilakukan secara teliti agar dapat benar-benar mewakili dari sekian banyak data. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak (Random Sampling) yaitu pengambilan sampel dengan cara mencampur subjek-subjek tanpa mempertimbangkan tingkat-tingkatan dalam populasi. Purposive sampling penelitian ini meliputi :

- a. Bank menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2017-2018 yang lengkap serta yang dibutuhkan dalam penelitian
- b. Bank yang belum Go Public di Indonesia

Total sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 51 sample bank karena total populasi hanya sebesar 62 bank yang dalam perhitungan pembulat menjadi 60 berarti kurang dari 100 dan peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% maksudnya hanya 0,05 kesalahan yang

disebabkan kebetulan terjadi. Jadi yakin 95% bahwa hasil penelitian itu benar dan tidak ada yang diyakini bahwa 100% dalam penelitian itu benar oleh sebab itu peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5%. Kemudian peneliti dalam pengambilan sample menggunakan teori menurut dari rumus Issac dan Michael melalui tabelnya berikut ini:

Tabel 3.1

**Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1, 5 dan 10%**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

## 2.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pada sumber data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui dokumen, website atau media lainnya. Dalam menguji dan menganalisis variabel faktor eksternal dan Internal terhadap ROA digunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan masing-masing bank yang belum Go Public pada tahun 2017-2018 serta kebijakan-kebijakan lain yang mendukung dan dari survey data statistik perbankan di Indonesia yang diperoleh dari situs resmi yaitu Bank Indonesia atau dari situs masing-masing Bank.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dimana alat pengumpul datanya merupakan form pencatatan dokumen dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia yang telah diambil dari laporan keuangan tahunan Bank Umum yang belum Go Public di Indonesia yang telah dipublikasikan melalui situs resmi masing-masing Bank Umum Umum yang belum Go Public.

**Daftar Bank yang belum Go Public diantara lain adalah :**

1. PT Bank Antar Daerah
2. PT Bank BNI Syariah
3. Bank ICBC Indonesia
4. Bank Index Selindo
5. Bank Metro Expres
6. Bank Muamalat Indonesia
7. Bank SBI Indonesia
8. Bank Syariah Mandiri
9. Bank Syariah Mega Indonesia
10. Bank UOB Indonesia
11. Bank Anglomas Internasioanal
12. Bank Andera

13. Bank BCA Syariah
14. Bank Bisnis Internasional
15. Bank Fama Internasional
16. Bank Jabar Banten Syariah
17. Bank Jasa Jakarta
18. Bank Kesejahteraan Ekonomi
19. Bank Mayora
20. Bank Multi Artha Santosa
21. Bank Pundi Indonesia
22. Bank Royal Indonesia
23. Bank Sahabat Purba Danarta
24. Bank Sahabat Sampoerna
25. Bank Sinar Harapan Bali
26. Bank Syariah Bukopin
27. Bank Victoria Syariah
28. Bank Centratama Nasional
29. Bank Liman Internasional
30. Bank Prima Master
31. Bank Sulawesi Tenggara
32. Bank Yogyakarta
33. Bank Kalimantan Timur
34. Bank DKI
35. Bank Lampung
36. Bank Aceh
37. Bank Kalteng
38. Bank Jambi
39. Bank Sulawesi Selatan dan Barat
40. Bank Riau Kepri
41. Bank Sumatra Barat
42. Bank Maluku
43. Bank Bengkulu

44. Bank Jawa Tengah
45. Bank Kalimantan Barat
46. Bank Nusa Tenggara Barat
47. Bank Nusa Tenggara Timur
48. Bank Sulawesi Tengah
49. Bank Sulawesi Utara
50. Bank Bali
51. Bank Papua
52. Bank Sumatra Selatan
53. Bank Commonwealth
54. Bank Agris
55. Bank ANZ Indonesia
56. Bank BNP Paribas Indonesia
57. Bank DBS Indonesia
58. Bank KEB Indonesia
59. Bank Maybank Syariah Indonesia
60. Bank Mizuho Indonesia
61. Bank Resona Perdania
62. Bank Sumitomo Mitusi Indonesia

## 2.5 Teknik Analisa Data

### 2.5.6 Analisa Regresi Berganda

Analisa regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Y : Variabel Dependen (ROA)

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Inflasi

X<sub>2</sub> : BI Rate

X<sub>3</sub> : BOPO

X<sub>4</sub> : LDR

X<sub>5</sub> : NPL

b<sub>1</sub> : Koefesien Variabel X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> : Koefesien Variabel X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> : Koefesien Variabel X<sub>3</sub>

b<sub>4</sub> : Koefesien Variabel X<sub>4</sub>

b<sub>5</sub> : Koefesien Variabel X<sub>5</sub>

e : Residual (error)

### 2.5.7 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen.

Cara pengujiannya :

1. Membandingkan anatar F hitung dengan F tabel :
  - a. Bila F hitung < F tabel ; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhdap variabel dependen.
  - b. Bila F hitung > F tabel ; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhdapa variabel dependen.

### 2.5.8 Uji t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan secara dua arah sebagai berikut :

1. Membandingkan t hitung dengan t tabel
  - a. Bila t hitung  $<$  t tabel ; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
  - b. Bila t hitung  $>$  t tabel ; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

2. Berdasarkan Profitabilitas

Bila profitabilitas lebih besar dari  $0,05(\alpha)$  atau dalam artian residual error lebih dari 0,05 maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap risiko. Sedangkan apabila profitabilitas lebih kecil dari  $0,05 (\alpha)$  maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap risiko.

### 2.5.9 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisiensi determinan ( $R^2$ ) adalah 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Imam Ghozali :2009). Jadi jika nilai yang mendekati 1 (satu) variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



## **2.6 Pengujian Hipotesis**

Uji F pada dasarnya berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk menguji signifikansi pengaruh variabel inflasi, BI rate, BOPO, LDR dan NPL terhadap variabel dependen yaitu ROA. Uji ini dapat dilihat dari perhitungan tabel ANOVA nantinya.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa persial pengaruh satu variabel independen yaitu inflasi, BI rate, BOPO, LDR dan NPL terhadap variabel dependen yaitu ROA.

Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.